

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini sudah penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi saat ini yang sangat pesat membantu mempermudah dalam segala bidang kehidupan terutama pada pengelolaan sistem informasi akuntansi. Pada apotek banyak data-data obat, data transaksi dan lain-lain yang mungkin tidak bisa di ingat.

Oleh Karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang mampu mendata-data obat dan transaksi lainnya dengan melakukan perbaikan dalam sebuah sistem pengolahan data. Perbaikan dilakukan dengan menggunakan sebuah sistem berbasis komputer, baik dalam pendatan persediaan barang, pencatatan data transaksi, dan proses lainnya yang berhubungan dengan kegiatan dalam apotek yang bersangkutan.

Pada apotek Zahra Farma dalam pengolahan data obat dan transaksi lainnya masih secara manual, maka dari itu apotek Zahra Farma sangat memerlukan adanya sistem informasi pengolahan data untuk mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Sedangkan untuk mengelola data menggunakan secara manual membutuhkan waktu dan tenaga, apalagi kesehatan sangat rentan terjadi. Selama ini apotek Zahra Farma mencatat data-data dalam sebuah buku dan penyusunan data-data di apotek yang akan terhambat dengan dilakukan cara-cara manual.

Sistem yang masih digunakan adalah sistem konvensional yaitu melakukan pencatatan, baik itu transaksi penjualan ataupun pembelian barang ke dalam sebuah buku. Karena sistem konvensional tersebut membuat kinerja apotek menjadi kurang efektif dan efisien. Dan untuk proses kalkulasi penjualan obat yang hanya menggunakan cara konvensional yaitu dengan alat penghitung kalkulator.

Untuk menghitung dan memproses data penjualan obat yang dilakukan secara konvensional akan memakan banyak waktu dan tenaga, belum lagi

kesalahan yang rentan terjadi. Biasanya data-data yang masuk akan dicatat ke dalam sebuah buku, pencatatan ini merupakan pekerjaan yang tidak mudah dan selain membutuhkan waktu juga sangat menguras tenaga.

Pada apotek banyak data-data obat, data transaksi, dan lain - lain yang tidak mungkin dihafalkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mendaftarkan - daftarkan data tersebut dengan melakukan perbaikan dalam pengelolaan sebuah sistem pengolahan data.

Perbaikan yang akan dilakukan yaitu membuat sistem pencatatan dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer, baik dari segi pendataan barang persediaan, pencatatan data transaksi, dan proses yang lainnya yang berhubungan dengan aktivitas pada apotek yang bersangkutan.

Database ada untuk melayani kebutuhan aplikasi. Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas. Dengan adanya sebuah aplikasi sistem informasi penjualan obat pada Apotek yang akan dibuat ini, maka sistem informasi Apotek akan dapat dikelola dengan lebih baik lagi.

Oleh karena itu penulis membuat suatu sistem pengolahan data penjualan untuk mempermudah pengaksesan. Berdasarkan masalah diatas, maka penulis mengambil judul “ **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Apotek Zahra Farma** “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap Apotek Zahra Farma, maka perumusan masalah adalah bagaimana membuat sistem informasi akuntansi pada Apotek Zahra Farma.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar penelitian ini tidak menyimpang dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis membatasi batasan masalah ini dimana sistem informasi yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan serta fasilitas yang akan ada di sistem adalah melakukan login, mengelola dan menampilkan data akuntansi yang terjadi di Apotek Zahra Farma.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yaitu membangun sistem informasi akuntansi di Apotek Zahra Farma.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan baik bagi admin, dan apoteker pada Apotek Zahra Farma.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada Apotek Zahra Farma Palembang yang berlokasi di Jalan Irigasi No. 3170 RT.053 RW.015 Srijaya Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Peneliti melakukan penelitian dalam pengumpulan data informasi di Apotek Zahra Farma Palembang yang dilakukan mulai dari September 2022 sampai Oktober 2022.

#### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah ;

a. Metode Pustaka.

Penulis mengumpulkan data dengan cara meneliti pembukuan yang ada di apotek Zahra Farma, dan juga melakukan pengamatan langsung terhadap apotek Zahra Farma.

b. Metode Wawancara

Pengumpulan data yang didapat secara langsung melalui proses Tanya jawab kepada karyawan apotek.

c. Metode Observasi.

Penulis langsung datang ke apotek Zahra Farma untuk melihat proses penjualan, pengolahan data, dan melihat langsung permasalahan yang terjadi pada apotek Zahra Farma.

### 1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi juga sering disebut dengan pengembangan sistem (system Development) pengembangan sistem informasi diartikan sebagai aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan persoalan organisasi atau memanfaatkan kesempatan (opportunities) yang timbul.

Dalam pengembangan sistem ini menggunakan metode *Prototype*. Metode *prototype* adalah suatu sistem potensial yang disediakan bagi pengembang dan calon pengguna yang dapat memberikan gambaran bagaimana kira-kira sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap. Proses dalam memproduksi suatu *prototype* disebut *prototyping*.

Empat metode *prototyping* adalah menghasilkan *prototype* secepat mungkin, bahkan dalam satu malam dan memperoleh umpan balik pengguna yang memungkinkan *prototype* untuk ditingkatkan secepat mungkin. Proses ini diulang beberapa kali sehingga menghasilkan *prototype* yang dianggap sempurna. Berikut adalah tahapan dalam metode *prototype*:

1. Komunikasi dan pengumpulan data, awal yaitu analisis terhadap kebutuhan pengguna.
2. *Quick Design* (desain cepat), yaitu pembuatan desain secara umum untuk selanjutnya dikembangkan kembali.
3. Pembentukan *Prototype*, yaitu pembuatan perangkat *Prototype* termasuk pengujian dan penyempurnaan.

4. Evaluasi terhadap *Prototype*, yaitu mengevaluasi *Prototype* dan memperhalus analisis terhadap kebutuhan pengguna.
5. Perbaiki *Prototype*, yaitu pembentukan tipe yang sebenarnya berdasarkan hasil dari evaluasi *Prototype*.
6. Produksi akhir, yaitu memproduksi perangkat secara benar sehingga dapat digunakan oleh pengguna.

Dalam proses pengembangan sistem memiliki beberapa tahapan beberapa model pengembangan sistem yang penulis gunakan terdiri dari :

a. Analisa kebutuhan sistem

Pada tahapan ini terjadi sebuah proses analisis data yang telah di kumpulkan berdasarkan rencana penelitian sesuai dengan kebutuhan sistem. Dalam proses penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap sistem yang lama, kemudian mengidentifikasi dan mengembangkan serta membangun suatu konsep untuk sistem yang akan di buat agar mempermudah memenuhi kebutuhan pelanggan Apotek.

b. Desain

Setelah sebuah tahapan software selesai dilakukan, maka tujuan rancangan sistem telah memiliki gambaran yang jelas sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh program komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

Untuk mewujudkan sistem yang lebih baik dalam sistem akuntansi pada apotek Zahra Farma maka dibuat suatu sistem akuntansi yang bisa mempermudah kinerja dalam apotek Zahra Farma.

c. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini penulis harus mengubah bahasa manusia kedalam bahasa mesin atau bahasa program. Bahasa program yang digunakan dalam kode program ini adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*).

d. Testing (Pengujian)

Tahapan ini merupakan proses pengujian program yang merupakan suatu proses perancangan sistem kedalam bahasa program, dan siap untuk di operasikan.

e. Penerapan Serta Pemeliharaan

Proses tahapan ini adalah proses akhir dalam pembuatan sebuah *Software* atau bisa disebut sistem setelah melakukan sebuah analisis, desain dan kode program maka sistem yang telah selesai bisa digunakan oleh *user*. Kemudian software yang telah selesai dibuat harus melakukan pemeliharaan secara berkala.

